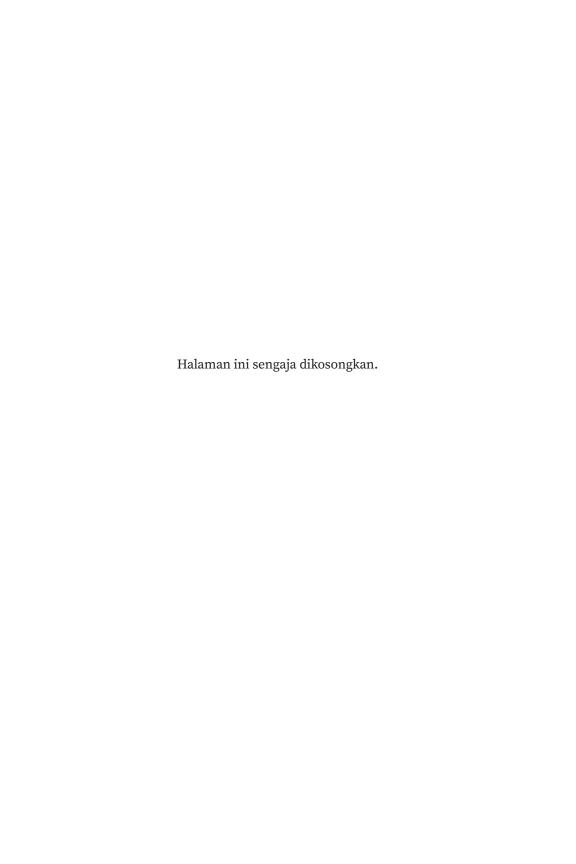
# **Buku Digital**

# Praktek Menggunakan

# CSS Preprocessor

E.R. Nurwijayadi



# **Buku Digital Bebas Unduh**

# Praktek Menggunakan CSS Preprocessor

Edisi 0.3: November 2020

Target edisi 0.3: Materi sampai bab tiga. Dekorasi halaman masih sederhana. Akan dilanjutkan di edisi 0.4.

Oleh: E.R. Nurwijayadi

epsi-rns.gitlab.io

# **Praktek Menggunakan CSS Preprocessor**

Copyright © 2020 E.R. Nurwijayadi

Buku ini dilisensikan sebagai CC BY-NC-SA, sehingga selain bebas dibaca buku ini juga bebas digandakan dan diubah untuk keperluan apa saja selain komersial, dengan syarat menyebutkan secara lengkap, nama penulis dan pernyataan lisensi ini, menggunakan lisensi yang sama.

# Mengenai E.R. Nurwijayadi

Di media sosial, penulis biasa dipanggil epsi.

Blog:

epsi-rns.gitlab.io epsi-rns.github.io

#### PRAKTEK MENGGUNAKAN CSS PREPROCESSOR

Bahan pelajaran ini diberikan sebagai wawasan bagi pemula, supaya mudah beranjak ke tingkat lanjut.

> Bahan yang perlu dipahami memang banyak., Dan harus dilewati.

> > Maaf merepotkan.

# **Prakata**

Buku digital ini ditulis untuk pembaca yang telah memiliki dasar HTML maupun CSS, namun ingin mendalami ilmu stylesheet dengan melakukan kustomisasi lebih lanjut. Pendekatan buku ini adalah langsung ke penerapan sehari-hari, supaya sohib pembaca memiliki bayangan, mengenai manfaat CSS Preprocessor.

Buku ini dibagi menjadi beberapa bab.

- ▶ 1. Pengenalan HTML dan CSS
- ▶ 2. Menggunakan SASS
- ▶ 3. Menggunakan LESS
- ▶ 4. Menggunakan PostCSS
- ▶ 5. Penerapan di Bootstrap
- ▶ 6. Penerapan di Bulma
- ▶ 7. Task Runner dan Bundler
- ▶ 8. Custom CSS dengan Tailwind CSS

PRAKTEK MENGGUNAKAN CSS PREPROCESSOR

Bagian pertama berisi motivasi untuk belajar CSS Preprocessor, dan gambaran besar secara sistematis mengenai bagaimana pembelajaran ini harus ditempuh tahap demi tahap.

Bagian kedua dibagi antara bab kedua sampai keempat, berisi mengenai looping di dalam CSS Preprocessor. Penulis sengaja memilih looping sebagai contoh kasus, karena sudah mencakup beberapa hal mulai dari penetapan variabel, pairs dan hal lain yang terkait dasar pemrograman.

Bagian ketiga berisi penerapan CSS Preprocessor dalam kehidupan nyata. Mulai dari Bootstrap yang popular di masa lalu. Bulma yang ringan, supaya pemula tahu hal lain selain Bootstrap. Dan tentunya Tailwind CSS untuk tingkat yang lebih lanjut.

Setelah menguasai CSS sebagai dasar, pembaca dapat beranjak ke buku digital berikutnya.

Membaca, Menulis Berbagi.

# Bab Pertama Pengenalan HTML dan CSS

Panduan perjalanan bagi pemula untuk menjadi web developer.

#### **Motivasi**

 $B_{
m agaimana}$  memulai belajar web development? Jadi sohib ingin membikin sesuatu yang berarti dalam hidup. Sohib ingin memutuskan menjadi pengembang web. Bagaimana seorang pemula harus memulai?

Dari mana memulai adalah pertanyaan-pertanyaan umum yang berulang kali muncul. Ada begitu banyak tutorial di internet, namun sangat sedikit yang memiliki gambaran besar yang memberi panduan, apa saja yang mesti ditempuh pemula. Salah satu hal yang tersembunyi namun penting adalah CSS Preprocessor yang menjadi dasar bagi adanya CSS Framework, namun ini jusru jarang dibahas tertimbun oleh popularitas CSS Framework itu sendiri.

Seseorang yang menguasi *CSS Preprocessor*, dapat dengan bebasnya membuat *custom CSS* bikinan sendiri. Dengan demikian akan dengan mudah membuat tema wesbite sendiri tanpa tergantung bikinan orang lain. Dan dapat juga mengubah tema yang ada supaya sesuai dengan kebutuhan setempat.

#### Peran

Terlebih dahulu, tetapkan dengan jelas peran sohib ada di mana.

- 1. Apakah sohib ingin membikin sesuatu? atau
- 2. Apakah sohib ingin orang lain untuk membikinkan sesuatu untuk sohib.

# Saya ingin menjadi pembikin sesuatu.

Maka sohib harus belajar cara membikin sesuatu. Salah satu caranya adalah membaca buku ini.

# Saya ingin seseorang membikinkan sesuatu untuk saya.

Maka sohib harus memperkerjakan pegawai. Atau membeli aplikasi dari software house. Dan tentunya tidak terlalu perlu untuk membaca buku ini secara rinci.

# Peta Jalan

Suatu website yaitu <u>roadmap.sh</u>, dengan lugas membagi peran para pengembang web sebagai berikut:

- ▶ Frontend
- ▶ Backend
- ▶ Devops

Bila ketiga hal tersebut digabungkan maka dikenal istilah lain yaitu full stack web developer. Dari sudut pandang secara umum, perusahaan yang memberikan lowongan pekerjaan fullstack web developer, akan tampak memiliki anggaran kecil, walaupun ini bukan patokan.

#### **Mobile**

Perlu dipahami pula bahwa pengembangan aplikasi berupa *mobile* development, berbeda dengan web development.

# Belajar Mandiri

# Di Mana Belajar?

Bila sohib adalah pemula, maka mulailah dari beberapa situs berikut:



- ▶ w3schools.com
- ▶ roadmap.sh

Yang biasa penulis lakukan adalah meminta pemula untuk membaca w3schools.com. Dan untuk yang bukan pemula saya meminta untuk menelusuri diagram-diagram yang terdapat di roadmap.sh.

Bilamana dibutuhkan masih ada beberapa lagi.



- ▶ css-tricks.com
- ► <a href="https://google.github.io/styleguide/htmlcssguide.html">https://google.github.io/styleguide/htmlcssguide.html</a>

Penulis sendiri menulis presentasi di blog.



▶ <a href="https://epsi-rns.gitlab.io/frontend/2020/10/11/slides-concept-css/">https://epsi-rns.gitlab.io/frontend/2020/10/11/slides-concept-css/</a>

Bilamana sohib pembaca membutuhkan panduan langkah demi langkah, maka <u>youtube.com</u> adalah rujukan yang cukup bagus. Banyak kanal yang bagus yang dapat ditonton, baik yang berbahasa Inggris, maupun yang berbahasa Indonesia.

# Keahlian Dasar Wajib di Komunitas

- ▶ Berdiskusilah di group, dan hindari jalur pribadi kalau tidak kenal.
- ▶ Tips: Buatlah catatan harian.
- 1. Bahasa Inggris wajib paham.
- 2. Mengetahui cara mencari di google.com atau stackoverflow.com.
- 3. Mampu membaca dokumentasi resmi dan buku panduan manual.
- 4. Mengetahui cara membikin tangkapan layar (screenshot) untuk group.
- 5. Mengetahui cara berkomunikasi dengan baik di dalam group.

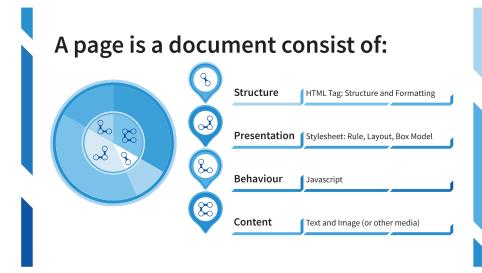
# **Pendekatan**

► *Stack* secara umum: html+css+js.

# Terdiri Dari Apakah Halaman Web?

Suatu halaman web sebetulnya hanya berisi ini

- 1. Structure + Presentation + Behaviour
- 2. Custom User Content: Teks dan gambar (atau media lain).



Yang pertama adalah, *stack* yang kita kenal sebagai html+css+js. Sedangkan yang kedua adalah, isi apa saja yang dapat dimasukkan ke dalam berkas halaman tersebut.

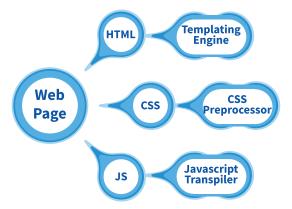
# Secara Teknis

▶ Bagaimana cara menerangkan dari hal dasar ke era modern?



# Ikatan Tersembunyi

▶ Tidak adanya panduan lengkap mengenai *template engine*.

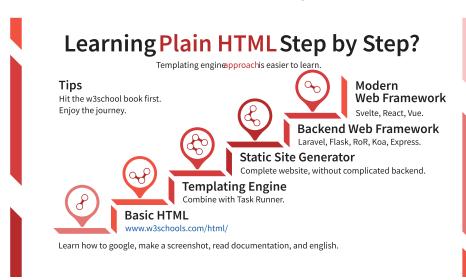


Ya, ada celah kekurangan, di dalam tutorial untuk web development pada umumnya.

#### HTML.

▶ Lebih mudah untuk belajar HTML yang murni, dengan pendekatan *template engine*.

HTML5 adalah topik yang luas. HTML5 bukan hanya terkait HTML tag. Pertimbangkanlah untuk mempelajari dahulu hanya bagian dasarnya saja, kemudian langsung praktekkan untuk membuat berkas HTML, di dalam suuatu proyek pribadi yang sederhana. *Blog* atau *portfolio*, adalah pilihan bagus untuk proyek pirbadi yang sederhana. Ini disebabkan karena untuk membikin suatu *blog*, tidak ada beban untuk membuat *database* yang rumit, dan juga tidada kebutuhan untuk melakukan otentikasi melalui *login*.



Langkah-langkah-nya adalah semudah berikut ini:

- 1. Dasar HTML: w3schools.com/html/.
- 2. Template Engine: Bersama dengan Task Runner.
- 3. Static Site Generator: Situs lengkap, tanpa backend yang rumit.
- 4. Backend Web Framework: Laravel, Flask, RoR, Koa, Express.
- 5. Modern Web Framework: Svelte, React, Vue.

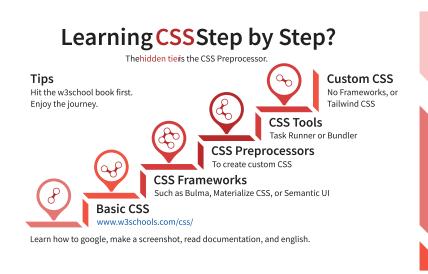
HTML bukanlah bahasa pemrograman. *Template Engine*, memiliki kemampuan pemrograman sederhana yang sengaja dibuat terbatas.

Template engine adalah bidang backend.

# Stylesheet

▶ Bagian yang tersembunyi adalah *CSS Preprocessors*.

Sohib pembaca dapat belajar menggunakan *CSS Framework*, lalu belajar menggunakan *CSS Preprocessor*, lalu kembali untuk melakukan kustomisasi di *CSS Framework*.



Langkah-langkah-nya adalah semudah berikut ini:

- 1. Dasar CSS: w3schools.com/css/
- 2. CSS Frameworks: Misalnya Bulma, Materialize CSS, atau Semantic UI.
- 3. CSS Preprocessors: Untuk membikin tambahan kustomisasi CSS
- 4. CSS Tools: Task Runner, ataupun Bundler.
- 5. Custom CSS: Tanpa Framework, atau dengan Tailwind CSS.

Yang perlu diperhatikan sohib pembaca adalah CSS juga bukan bahasa pemrograman. Demikian pula *CSS Preprocessor* juga tidak dirancang untuk memiliki kemampuan pemrograman secara lengkap. Kemampuannya memang sengaja dibuat tetap terbatas. Dipertahankan tetap sederhana.

Stylesheet adalah bidang frontend.

# **Javascript**

▶ tidak dibahas di sini.

Javascript adalah topik yang sangat luas, dan layak mendapatkan penjelasan yang khusus.

#### Content

Content ini dapat berisi macam-macam, misalnya untuk sistem informasi content dapat berupa *database*. Sedangkan di media sosial, *content* dapat berupa *chat*.

Untuk proyek sederhana, misalnya *blogging* ataupun pembikinan *portfolio*, maka sohib harus membikin *content* sendiri. Karena itu perlu ada keahlian tambahan, yaitu untuk mendapat teks yang tepat dan mengolah gambar dengan baik.

#### 1. Teks

- ▶ Belajar menulis esai.
- ▶ Bahasa Inggris, ataupun bahasa Indonesia, yang tepat.

#### 2. Gambar

- ▶ Mengambil gambar dengan *smartphone*.
- ▶ Membikin ilustrasi *raster*: belajar menggunakan GIMP.
- ▶ Membikin ilustrasi *vektor*: belajar menggunakan Inkscape.

# Penutup Bab Pertama

Pahami konsepnya, alih-alih hanya sekedar belajar cara memakai sesuatu.

Mari bersenang-senang dengan melakukan coding.

PRAKTEK MENGGUNAKAN CSS PREPROCESSOR

Halaman ini sengaja dikosongkan.

# Bab Kedua Menggunakan SASS

Mulai dari yang mudah dan popular. Makan bubur mulai dari pinggirnya.

Mari kita memulai dengan mempersiapkan lingkungan SASS, baru kemudian masuk ke urusan coding.

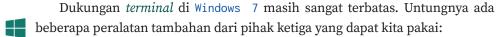
# Mempersiapkan Lingkungan

Penulis sudah lama menjadi pengguna GNU/Linux, yang untuk selanjutnya saya sebut saja dengan kata Linux, karena tidak semua Linux memakai GNU. Yang lebih penting adalah pembaca paham maksudnya. Ternyata Linux sangat memudahkan *programmer* untuk menjadi nyaman dalam keseharian. Bagaimanapun penulis juga sadar, kalau kebanyakan pemula adalah pengguna Windows. Maka penulis mencoba sebisanya mempersiapkan lingkungan di Windows. Kebetulan penulis tidak pernah memakai Windows 10. Maka harap maklum kalau contoh yang diberikan adalah Windows 7.

#### **Command Line Interface**

Lingkungan apa yang perlu dipersiapkan? Yaitu membiasakan diri menggunakan CLI (command line interface) ataupun dikenal juga dengan istilah terminal shell. Kalau di Windows dapat memakai MS-DOS prompt (cmd), atau dengan powershell. Sedangkan di Linux pilihannya banyak karena sifatnya yang modular. Misalnya shell dapat menggunakan bash, atau zsh. Sedangkan terminal-nya dapat memakai xfce4-terminal, urxvt, atau st (simple terminal).

# Lingkungan Windows 7



- ▶ cmder: *terminal* yang dengan tampilan *cantique*, sebagai pengganti cmd di Windows 7.
  - ► chocolatey: package manager untuk Windows
  - ▶ schoop: *installer* alternatif, selain dari chocolatey.

#### PRAKTEK MENGGUNAKAN CSS PREPROCESSOR

Setelah beberapa saat, beberapa aplikasi tambahan yang tersebut dapat membuat Windows nyaman dipakai lagi. Sebagai kombinasi dari choco and cmder, jadinya kita memiliki *package manager* di dalam *terminal* yang *cantique*. Sebagai pengguna Linux, saya merasa seolah berada di rumah lagi.

# **Choco Package Manager**

Seperti yang telas saya sampaikan sebelumnya, sebetulnya ada dua alternatif yang fungsinya kurang lebih sama.

- ▶ <a href="mailto:chocolatey.org">chocolatey.org</a>: Package Manager untuk Windows.
- ▶ scoop.sh: *Installer* untuk Windows.

Penulis pilihkan choco yang kegunaannya lebih luas.

#### **Install Choco**

Langsung saja ke situsnya:

https://chocolatey.org/docs/installation#more-install-options
Sohib tentunya dapat melihat perintah panjang command line yang dibutuhkan di website, yaitu untuk dijalankan di cmd.

```
@"%SystemRoot%\System32\WindowsPowerShell\v1.0\powershell.exe" bla bla bla ....
```

Sekarang bukalah cmd dengan *privilege* sebagai *administrator*, lalu salintempel (*copy-paste*) perintah tersebut. Jangan lupa untuk menekan tombol enter untuk menjalankan perintah tersebut.

```
Administrator C\Windows\system32\cmd.exe - "C\Windows\system32\Windows\parenter \text{Opyright (c) 2009 Microsoft Corporation. All rights reserved.

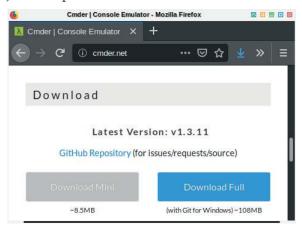
C:\Nindows\system32\8"\%\system8cot\%\System32\\Windows\parenter \text{Powershell\v1.0\parenter \text{powershell\v1.0\text{powershell\v1.0\parenter \text{powershell\v1.0\text{powershell\v1.0\text{powershell\v1.0\text{powershell\v1.0\text{powershell\v1.0\text{powershell\v1.0\text{powershell\v1.0\text{powershell\v1.0\text{powershell\v1.0\text{powe
```

#### **Cmder Console**

Sekarang bagian yang membuat sohib nampak sakti, yaitu terminal.

cmder.net.

Sebagaimana terlihat, ada dua pilihan:



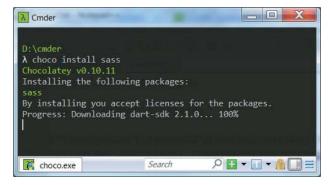
Pilih benar satu dari dua pilihan tersbut, unduh, ekstrak, dan buka. Berikutnya sohib dapat melakukan *pin* ke *taskbar* untuk supaya cmder mudah digunakan. Sohib juga dapat menggunakan cmder sebagai *administrator*, kapanpun dibutuhkan.

Di antara keduanya, penulis mendapatkan bahwa pilihan cmder mini sudah cukup. Tentunya ada rinciannya, namun buku ini bukan tempatnya.

# **Memasang SASS**

Memasang SASS cukup mudah.

\$ choco install sass



Pemulis mengganakan tanda \$ sebagai command prompt yang umum di Linux. Di Windows biasanya memakai tampilan C:>.

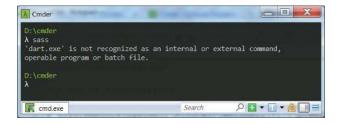
#### PRAKTEK MENGGUNAKAN CSS PREPROCESSOR

Banyak implementasi SASS. Penulis menggunakan SASS yang dibikin di atas bahasa dart yang tersedia di daftar paket di chocolatey. Sebagai alternatif, sohib dapat menggunakan node-sass yang dapat dipasang melalui npm.

Sohib mungkin mengalami hal tersebut di bawah, tepat saat pertama kali menjalankan dart.

#### \$ sass

'dart.exe' is not recognized as an internal or external command, operable program or batch file.



Cara penyelesaiannya adalah cukup dengan menutup *terminal*, dan buka SASS di terminal yang baru. Maka SASS akan berjalan dengan baik-baik saja.

```
D:\cli
\( \lambda\) sass
Compile Sass to CSS.

Usage: sass <input.scss> [output.css]
    sass <input.scss>:<output.css> <input/>:<output/>

    cmd.exe

Search

D:\cli
\( \lambda\) \( \la
```

Penulis tidak ingin berkutat terlalu lama di bagian pemasangan, supaya pembaca dapat segera melakukan praktek.

# Lingkungan Linux



Seperti telah disampaikan sebelumnya. Ada beberapa implementasi SASS. Selayaknya budaya RTFM (*read the fine manual*) di komunitas Linux, sebelum kita masuk lebih dalam, ada baiknya kita membaca dahulu dokumentasi resminya.

▶ sass-lang.com.

# Beberapa Pilihan

Ada beberapa pilihan untuk mengkompilasi SASS.

- ► Compiler Umum: ruby-sass, dart-sass, dan node-sass.
- ► LibSass Wrapper: SassC, sass.cr, go-libsass, jsass, sass.js, lua-sass, libsass-net, node-sass, CSS::Sass, SassPHP, libsass-python, sassc-ruby, sass\_rs, dan Sass-Scala.
  - ► *Task Runner*: Gulp, Grunt. Dan juga *bundler*: Rollup, Webpack, and Parcel.

# 1: ruby-sass, yang kadaluarsa

Secara resmi, Ruby Sass sudah usang (deprecated). Ruby Sass ini sangat umum, dan ada berbagai tutorial tersedia di internet, maka tidak perlu dibahas lagi di sini. Bilamana ingin tahu, baca saja dokumentasi resminya.

▶ sass-lang.com/ruby-sass.

Mari kita lihat saja baris perintahnya di terminal supaya kita dapat membedakan antara satu implementasi dengan lainnya.

```
$ sass \
   --watch -I sass sass/themes/oriclone:static/assets/css \
   --style compressed --sourcemap=none
```

Penulis menggunakan *backslash* (\) untuk memisahkan perintah panjang, sebagaimana umum dilakukan di bash.

#### 2: dart-sass

Saat ini ruby-sass yang usang, sudah digantikan dengan dart-sass. Dokumentasi resmi juga ada:

▶ sass-lang.com/dart-sass.

Memasang dart juga cukup mudah, langsung saja unduh, ekstrak dan langsung dapat dijalankan.

▶ https://github.com/sass/dart-sass/releases/tag/1.29.0

Mari kita lihat lagi baris perintahnya di terminal

- \$ /media/Works/dart-sass/sass --watch \
  - -I sass sass/themes/oriclone:static/assets/css \
  - --style=compressed --no-source-map

Demi kemudahan penggunaan *terminal* sehari-hari, maka sohib dapat menggunakan alias, yaitu di .bashrc ataupun di .zshrc.

alias dart-sass=/media/Works/dart-sass/sass

#### 3: node-sass

Pemakaian node-sass adalah sangat umum, dan sudah banyak tutorial di internet. Seperti biasa, langsung saja jenguk dokumentasi resminya.

► sass-lang.com/install

Bilamana sohib adalah pemula di bidang NodeJS, maka sohib perlu memahami mengenai pengaturan lingkungan NPM.

▶ Tidak perlu sudo!

Saat menjadi pemula di bidang NodeJS, penulis berulangkali terbentur masalah terkait *permission*. Sampai penulis menemukan artikel ini

► <u>https://docs.npmjs.com/resolving-eacces-permissions-errors-when-installing-packages-globally</u>

Pada dasarnya, ini hanyalah mengatur *global path* untuk pengguna Linux tanapa *root privilege*.



Jangan lupa menambahkan di .bashrc ataupun di .zshrc. export PATH="\$PATH:\$HOME/.npm-global/bin"

Dengan cara ini maka, pengguna biasa dapat memasang node-sass dengan bebas, tanpa membutuhkan perintah sudo.

```
$ npm install -g node-sass
```

Sekarang kita dapat menggunakan node-sass di dalam *terminal*, dengan pilihan *parameter* yang berbeda dengan ruby-sass sebagaimana berikut:

```
$ node-sass --watch \
   --include-path sass sass/themes/oriclone \
   --output static/assets/css \
   --output-style compressed \
   --omit-source-map-url
```

Berulangkali mengetik di *terminal* rawan dari kesalahan, maka ada baiknya perintah tersebut kita bungkus dalam bentuk *script* di dalam berkas packages. json. Salah satu contoh yang bagus ada di dokumentasi Bulma.

▶ https://bulma.io/documentation/customize/with-node-sass/

Penulis ringkas saja dan ambil yang perlu sebagai contoh yaitu:

Tentu saja untuk menjalankan script di atas, perlu disiapkan directorynya, dan semua perintah dalam tanda kutip berada dalam satu baris.

Dengan pengaturan sebagaimana di atas, sekarang kita cukup melakukan perintah pendek ini.

```
$ npm run css-watch
```

Bagaimana pengaturan yang sesuai, tentunya terserah saja kepada pembaca, karena ini sangat tergantung keadaan setempat. Semua orang memiliki *use case* yang berbeda, karena itu kebutuhanya berbeda pula.

Langkah demi langkah, unjuk kemampuan dari SASS, untuk menghasilkan margin class maupun padding class.

# **Spacing Class dengan SCSS**

▶ Tujuan: Menghasilkan spacing class dengan loop di SASS.

#### Pendahuluan

Pembikinan theme, membutuhkan *custom CSS*. Ini juga berlaku, bahkan saat menggunakan *CSS Framework*. Salah satu yang penulis butuhkan di masa lalu adalah membuat *spacing class* di Bulma maupun Materialize CSS. Walaupun akhirnya di tahun 2019, Bulma 0.8 telah memiliki *spacing class* sendiri, namun penulis tetap membutuhkan untuk proyek lainnya. *Spacing class* ini dapat dibikin dengan menggunakan SASS.

```
Terminal - 06-while-each-pairs.s...Documents/sass) - VIM 💠 🔃
  s/06-while-each-pairs.scss
    // variable initialization
   $loop-begin: 5 !default;
$loop-end: 25 !default;
   5 $interval:
                 5 !default;
   7 // sub-property: abbreviation
   8 $sides: (top: t, bottom: b, left: l, right: r);
   9 $properties: (margin: m, padding: p);
  11 // loop
  12 $cursor: $loop-begin;
  14 @while $cursor <= $loop-end {
      @each $prop, $name in $properties
         Geach $side, $subname in $sides {
            .#{$name}-#{$subname}-#{$cursor} {
             #{$prop}-#{$side}: #{$cursor}px;
         }
       $cursor: $cursor + $interval;
        <06-while-each-pairs.scss
```

Panduan ini akan menghemat banyak waktu *coding*, karena sudah diberikan contoh. Dan tentunya juga menghemat banyaknya ketikan, karena dengan otomasi maka tidak perlu mengetik CSS secara *manual*.

### Bacaan Rujukan

Dasar Perulangan (looping)

▶ http://thesassway.com/intermediate/if-for-each-while

Sebagian besar coding di bab ini terilhami oleh:

▶ github.com/jmaczan/.../margin-padding.sass

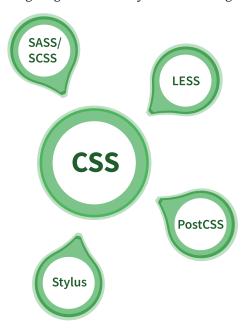
#### Bacaan lain:

▶ https://alexwenzel.de/2017/707/sass-spacing-helper-classes

# **Keluarga CSS Preprocessor**

SASS memiliki dua format, yang pertama adalah .scss yang menggunakan kurung kurawal dan memisahkan dengantitik koma (*semicolon*), lalu yang kedua adalah .sass. yang mengandalkan indentasi. Untuk pembelajaran kita pakai jenis yang pertama, yang secara *syntax* mirip dengan CSS.

SASS/SCSS adalah salah satu alternatif diantara beberapa keluarga *CSS preprocessor*. Kebetulan SASS/SCSS ini adalah juga yang paling digemari karena dipakai di Bootsrap, Bulma, maupun Materialize CSS. Selanjutnya, mari langsung kita mulai saja. Praktek dengan contoh nyata.



## 1: @for

Bayangkan sohib pembaca membutuhkan beberapa kelas (*class*) yang berurut untuk menangani margin, sebagaimana CSS berikut:

```
.m-1 {
  margin: 1px;
}
```

Hasil jadi dari naskah di atas dapat dicapai dengan perulangan, tepatnya adalah dengan loop constructor sebagaimana berikut di bawah:

```
@for ... from ... through ... {
    ...
}
```

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

```
.m-#{$number}
```

Supaya nyaman maka perlu jelas, kita perlu menentukan nilai awal dari perulangan.

```
// variable initialization

$loop-begin: 1 !default;

$loop-stop: 3 !default;

// loop

@for $cursor from $loop-begin through $loop-stop {
   .m-#{$cursor} {
    margin: #{$cursor}px;
   }
}
```

Di dalam perulangan tersebut kita menjumpai interpolasi variabel yaitu #{...}, yang digunakan untuk meng-ekstrak suatu nilai ke dalam CSS.

▶ https://sass-lang.com/documentation/interpolation

Dengan #{\$cursor} menangani isi dari perulangan, maka kita mendapatan hasil sebagaimana berikut:

```
.m-1 {
  margin: 1px;
}
.m-2 {
  margin: 2px;
}
.m-3 {
  margin: 3px;
}
```

Yang menjadi keterbatasan dari @for adalah kita tidak dapat menggunakan *interval*. Kita dapat menghasilkan nilai berurut yaitu [1, 2, 3, 4, 5], namun kita tidak dapat menghasilkan nilai berurut berupa [5, 10, 15, 20, 25].

# 2: @while

Untuk menyelesaikan permasalahan nilai berurut [5, 10, 15, 20, 25] maka kita dapat menggunakan @while, sebagaimana di bawah ini:

```
$cursor: $loop-begin;
@while $cursor <= $loop-end {
    ...
$cursor: $cursor + $interval;
}</pre>
```

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai masih sama, yaitu sebagai berikut:

```
.m-#{$number}
```

Maka kode sumber dari perulangan @while-nya adalah sebagaimana berikut:

```
// variable initialization
$loop-begin: 5 !default;
$loop-end: 25 !default;
$interval: 5 !default;

// loop
$cursor: $loop-begin;

@while $cursor <= $loop-end {
    .m-#{$cursor} {
    margin: #{$cursor}px;
    }
    $cursor: $cursor + $interval;
}</pre>
```

Sehingga kita mendapatkan hasil naskah CSS seperti tampak di bawah:

```
.m-5 {
  margin: 5px;
}
.m-10 {
  margin: 10px;
}
.m-15 {
  margin: 15px;
}
.m-20 {
  margin: 20px;
}
.m-25 {
  margin: 25px;
}
```

#### 3: @each

Sebelum melanjutkan ke situasi yang lebih rumit, kerjakan contoh yang sederhana terlebih dahulu. Tantangannya adalah membikin margin property yang memiliki beberapa jenis varian, sebagaimana berikut:

```
▶ margin,▶ margin-top,▶ margin-bottom,▶ margin-left,▶ margin-right.
```

Untuk kesederhanaan, maka penulis tidak mengikutsertakan varian margin.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai berbeda, yaitu sebagai berikut:

```
.m-#{$side}-5
```

Variabel SASS dapat menangani deklarasi list, yaitu:

```
$sides: (top, bottom, left, right);
```

Sedangkan daftar list tersebut dapat di-akses dengan iterator, yaitu @each:

```
@each ... in ... {
   ...
}
```

Mari kita lihat bagaimana cara menangani variabel \$sides ini:

```
// property
$sides: (top, bottom, left, right);

@each $side in $sides {
   .m-#{$side}-5 {
    margin-#{$side}: 5px;
   }
}
```

Sekarang kita dapat melihat naskah hasil jadinya sebagaimana di bawah:

```
.m-top-5 {
   margin-top: 5px;
}
.m-bottom-5 {
   margin-bottom: 5px;
}
.m-left-5 {
   margin-left: 5px;
}
.m-right-5 {
   margin-right: 5px;
}
```

Ternyata naskah hasil jadinya masih tidak sesuai dengan harapan, karena yang kita inginkan adalah berbentuk .m-t-5, alih-alih berbentuk .m-top-5.

# 4: @each untuk Pasangan Nilai

SASS memiliki solusi untuk permasalahan ini.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah menggunakan singkatan, yaitu sebagai berikut:

```
.m-#{$abbreviation}-5.
```

Untungnya SASS memperbolehkan kita menulis pasangan *pairs* dalam daftar *list*. Sehingga kita mendapatkan *sub-property* sebagaimana berikut:

```
$sides: (top: t, bottom: b, left: 1, right: r);
```

#### PRAKTEK MENGGUNAKAN CSS PREPROCESSOR

Mari kita tulis ulang kode sebelumnya menjadi sebagai berikut:

```
// property: abbreviation
$sides: (top: t, bottom: b, left: 1, right: r);

@each $side, $name in $sides {
   .m-#{$name}-5 {
    margin-#{$side}: 5px;
   }
}
```

Sekarang kita mendapatkan naskah hasil jadi yang kita inginkan.

```
.m-t-5 {
  margin-top: 5px;
}
.m-b-5 {
  margin-bottom: 5px;
}
.m-1-5 {
  margin-left: 5px;
}
.m-r-5 {
  margin-right: 5px;
}
```

Perhatikan bahwa, penulis menggunakan .m-t-5, alih-alih .mt-5, untuk membedakan dengan spacing classes yang ada di salah satu *CSS Frameworks* yaitu Bootstrap.

### 5: @each di dalam @while

Pertimbangkan untuk meningkatkan kode untuk situasi yang lebih rumit. Kita membutuhkan varian dari kelas-kelas tadi untuk beberapa jarak angka yang berbeda secara berurut.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

```
.m-#{$subname}-#{$number}
```

Perhatikan kerangka kode-nya. Kita meletakkan *iterator*, yaitu @each ke dalam perulangan @while.

```
@while $cursor <= $loop-end {
    @each $side, $name in $sides {
        ...
    }
    $cursor: $cursor + $interval;
}</pre>
```

Maka kode sumber SASS selengkapnya adalah sebagai berikut:

```
// variable initialization
$loop-begin: 5 !default;
$loop-end: 25 !default;
$interval: 5 !default;

// sub-property: abbreviation
$sides: (top: t, bottom: b, left: l, right: r);

// loop
$cursor: $loop-begin;
```

Karena panjang, kita lanjutkan di halaman berikutnya.

```
@while $cursor <= $loop-end {

    @each $side, $name in $sides {
        .m-#{$name}-#{$cursor} {
            margin-#{$side}: #{$cursor}px;
        }

    $cursor: $cursor + $interval;
}</pre>
```

Sekarang mulai dapat kita nikmati hasilnya secara perlahan yaitu beberapa kelas secara berurut:

```
.m-t-5 {
    margin-top: 5px;
}

.m-b-5 {
    margin-bottom: 5px;
}

.m-1-5 {
    margin-left: 5px;
}

.m-r-5 {
    margin-right: 5px;
}

.m-t-10 {
    margin-top: 10px;
}
```

```
.m-b-10 {
margin-bottom: 10px;
.m-1-10 {
 margin-left: 10px;
.m-r-10 {
margin-right: 10px;
. . .
.m-t-25 {
margin-top: 25px;
}
.m-b-25 {
 margin-bottom: 25px;
.m-1-25 {
 margin-left: 25px;
}
.m-r-25 {
 margin-right: 25px;
}
```

Sengaja penulis potong di bagian tengah supaya tidak memenuhi isi buku.

## 6: @while Bersarang

Mari kita tambah kesulitannya.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

```
.#{$name}-#{$subname}-#{$number}
```

Kita tentukan dahulu deklarasi list untuk tiap-tiap *property* yang akan dihasilkan, yaitu:

- ▶ *Property*: margin dan padding.
- ▶ Masing-masing memiliki *sub-property*: top, bottom, left, right.

Tepatnya disajikan sebagai berikut:

```
$sides: (top: t, bottom: b, left: 1, right: r);
$properties: (margin: m, padding: p);
```

Perhatikan kerangka kode-nya. Kita meletakkan dua *iterator* secara bersarang, yaitu @each ke dalam perulangan @while.

#### E.R. NURWIJAYADI

Selanjutnya seperti biasa, yaitu kode sumber SASS selengkapnya sebagai berikut:

```
// variable initialization
   $loop-begin: 5 !default;
   $loop-end: 25 !default;
   $interval: 5 !default;
   // sub-property: abbreviation
   $sides: (top: t, bottom: b, left: 1, right: r);
   $properties: (margin: m, padding: p);
   // loop
   $cursor: $loop-begin;
   @while $cursor <= $loop-end {</pre>
     @each $prop, $name in $properties {
       @each $side, $subname in $sides {
          .#{$name}-#{$subname}-#{$cursor} {
           #{$prop}-#{$side}: #{$cursor}px;
         }
       }
     }
     $cursor: $cursor + $interval;
   }
Hasilnya bukan hanya margin, namun juga padding.
   .m-t-5 {
     margin-top: 5px;
   }
   .m-b-5 {
     margin-bottom: 5px;
   }
```

```
.m-1-5 {
 margin-left: 5px;
.m-r-5 {
 margin-right: 5px;
.p-t-5 {
padding-top: 5px;
}
.p-b-5 {
 padding-bottom: 5px;
}
.p-1-5 {
 padding-left: 5px;
}
.p-r-5 {
 padding-right: 5px;
}
.m-t-10 {
 margin-top: 10px;
}
.m-b-10 {
 margin-bottom: 10px;
}
```

Dan selanjutnya. Sengaja penulis potong lagi supaya tidak memenuhi isi buku.

### Menambah Properti Utama

Menjelang *final*. Mari kita sempurnakan lagi, dengan margin dan padding, tanpa *sub-property*.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

```
.#{$name}-#{$number}
.#{$name}-#{$subname}-#{$number}
```

Masih dengan meletakkan dua *iterator* secara bersarang, yaitu @each ke dalam perulangan @while. Kerangkanya sedikit berubah.

Selanjutnya seperti biasa, yaitu kode sumber SASS selengkapnya.

```
// variable initialization
$loop-begin: 5 !default;
$loop-end: 25 !default;
$interval: 5 !default;

// sub-property: abbreviation
$sides: (top: t, bottom: b, left: l, right: r);
$properties: (margin: m, padding: p);

// loop
$cursor: $loop-begin;
```

Kita lanjutkan di halaman berikutnya, karena kode-nya panjang.

```
@while $cursor <= $loop-end {
    @each $prop, $name in $properties {
        .#{$name}-#{$cursor} {
        #{$prop}: #{$cursor}px !important;
    }

    @each $side, $subname in $sides {
        .#{$name}-#{$subname}-#{$cursor} {
        #{$prop}-#{$side}: #{$cursor}px !important;
        }
    }

    $cursor: $cursor + $interval;
}</pre>
```

Perhatikan, bahwa kita juga menerapkan aturan *rule*, yaitu !important ke dalam value dari CSS di masing-masing kelas. Sehingga hasilnya sebagai berikut:

```
.m-5 {
  margin: 5px !important;
}
.m-t-5 {
  margin-top: 5px !important;
}
...
.p-5 {
  padding: 5px !important;
}
```

Dan seterusnya. Kita hampir dapat menggunakan *custom spacing class* ini secara lengkap untuk digunakan di suatu website ataupun proyek pribadi.

# Penerapan di Dunia Nyata

Untuk alasan praktis, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

- ▶ Menggunakan format .sass, alih-alih .scss, supaya ada contoh bagi pembaca.
- ▶ Memulai dari angka 0 (nol), alih-alih dari 5 (lima), supaya tersedia pengaturan tanpa *margin* dan tanpa *padding*.
- ► Menggunakan X, dan Y, supaya mirip Bootstrap. Hal ini memudahkan saat migrasi dari boostrap ke *custom class*.

Hasil naskah jadi, yang ingin kita dapatkan adalah sebagai berikut.

```
.m-y-5 {
  margin-top: 5px !important;
  margin-bottom: 5px !important;
}
.m-x-5 {
  margin-left: 5px !important;
  margin-right: 5px !important;
}
```

Semakin lengkap belum tentu semakin baik. Kekurangan dari cara ini adalah, ukuran *stylesheet* menjadi gemuk, karena ukurannya besar.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, SASS memperbolehkan pasangan nilai di dalam deklarasi *list*, sehingga sekarang kita memiliki *sub-property* sebagaimana berikut:

```
$sides: (top: t, bottom: b, left: l, right: r)
$sidesy: (top, bottom)
$sidesx: (left, right)
$properties: (margin: m, padding: p)
```

Perhatikan, kalau kode-nya tidak memakai titik-koma dan nantinya juga tidak memakai kurung kurawal. Yang dipakai adalah indentasi.

Kemudian mari kita lihat kerangkanya, perulangan yang dibikin menjadi juga membutuhkan perubahan.

```
// loop
$cursor: $loop-begin

@while $cursor <= $loop-end
  @each $prop, $name in $properties

   .#{$name}-y-#{$cursor}
    @each $side in $sidesy
        #{$prop}-#{$side}: #{$cursor}px !important

   .#{$name}-x-#{$cursor}
    @each $side in $sidesx
        #{$prop}-#{$side}: #{$cursor}px !important

$cursor: $cursor + $interval</pre>
```

### E.R. NURWIJAYADI

Berikut kode sumber SASS selengkapnya, untuk keperluan sehari-hari.

```
// variable initialization
$loop-begin: 0 !default
$loop-end: 25 !default
$interval: 5 !default
// sub-property: abbreviation
$sides: (top: t, bottom: b, left: 1, right: r)
$sidesy: (top, bottom)
$sidesx: (left, right)
$properties: (margin: m, padding: p)
// loop
$cursor: $loop-begin
@while $cursor <= $loop-end</pre>
  @each $prop, $name in $properties
    .#{$name}-#{$cursor}
      #{$prop}: #{$cursor}px !important
    @each $side, $subname in $sides
      .#{$name}-#{$subname}-#{$cursor}
        #{$prop}-#{$side}: #{$cursor}px !important
    .#{$name}-y-#{$cursor}
      @each $side in $sidesy
        #{$prop}-#{$side}: #{$cursor}px !important
    .#{$name}-x-#{$cursor}
      @each $side in $sidesx
        #{$prop}-#{$side}: #{$cursor}px !important
  $cursor: $cursor + $interval
```

Akhirnya *custom spacing classes* ini siap dipakai. Mengenai hasilnya bagaimana, dapat dicoba sendiri sebagai latihan.

```
Terminal - 06-while-each-pairs.c.../Documents/css) - VIM 🔷 _
                                              buffers
c/06-while-each-pairs.css
  1 .m-t-5 {
     margin-top: 5px;
 5 .m-b-5 {
    margin-bottom: 5px;
 9 .m-l-5 {
10 margin-left: 5px;
13 .m-r-5 {
14 margin-right: 5px;
17 .p-t-5 {
    padding-top: 5px;
21 .p-b-5 {
N... </06-while-each-pairs.css
css/06-while-each-pairs.css" 161L, 1436C
```

Bagaimana menurut sohib pembaca?

# Bab Kedua Menggunakan LESS

### Pendahuluan

Less adalah salah satu contoh keluarga *CSS Preprocessor*, yang patut dimasukkan ke buku ini, karena beberapa alasan:

- 1. Pertama karena Less ini punya nama lengkap Less. js, yang berarti satusatunya implementasi Less adalah di NodeJS.
- 2. Kedua, adalah Less. js tidak mendukung perulangan (loop), namun memakai fungsi rekursi untuk mendapatkan hasil yang sama.

Perbedaan ini yang menarik untuk dikaji. Kita memang perlu memahami keberagaman supaya tidak terpatok bahwa CSS Preprocessor harus seperti implementasi tertentu.

### Penyusunan

Bab ini dibagi dua bagian, yaitu:

- ► Looping untuk menghasilkan spacing classes.
- ► Conditional untuk menghasillkan color classes.

# Penerapan Less.js

Less. js adalah *CSS Preprocessor* yang dipakai di dalam *CSS Framework* bernama Semantic UI. Selain itu tidak banyak penggunaan Less. js ini. Semantic UI adalah *CSS Framework* yang bagus, namun kurang dalam beberapa hal, salah satunya adalah spacing class, yang kita jadikan contoh di buku ini. Karena sifatnya hanya contoh maka tidak diterangkan lagi perihal instalasi pemasangannnya. Silahkan cari di situs resminya.

Seperti yang telas penulis katakan di bab sebelumnya, pembikinan theme, membutuhkan *custom CSS*. spacing class ini akan kita bikin menggunakan Less.js.

Seperti sebelumnya, panduan ini akan menghemat banyak waktu *coding*, karena sudah diberikan contoh. Dan tentunya juga menghemat banyaknya ketikan, karena dengan otomasi maka tidak perlu mengetik CSS secara *manual*.

Untuk mempermudah pembelajaran, semua kode di bab ini adalah saduran langsung (*direct port*) dari bab sebelumnya mengenai SASS.

# **Spacing Class dengan LESS**

▶ Tujuan: Menghasilkan spacing class dengan cara rekursif di Less. js.

```
Terminal - 06-while-each-pairs.l...cing-less/less) - VIM
l/06-while-each-pairs.less
  // sub-property: abbreviation
  @sides: {top: t; bottom: b; left: l; right: r}
  @properties: {margin: m; padding: p}
5 .foo(@number, @prop, @abbr) {
    each(@sides. {
       .@{abbr}-@{value}-@{number} {
        @{prop}-@{key}: (1px * @number);
    })
11 }
13 .loop(@cursor) when (@cursor > 0) {
   // next iteration
    .loop((@cursor - 1));
   each(@properties, {
      // actual printing
      .foo((@cursor * 5), @key, @value)
24 // launch the loop
    loop(5);
```

# 1: Perulangan Sederhana dengan Rekursi

Bayangkan sohib pembaca membutuhkan beberapa kelas (*class*) yang berurut untuk menangani margin, sebagaimana CSS berikut:

```
.m-1 {
  margin: 1px;
}
```

Hasil jadi dari naskah di atas dapat dicapai oleh Less. js dengan fungsi rekursi, lebih rumit dari *syntax* dari *SASS*, sebagaimana berikut di bawah:

```
.loop(@cursor) when (@cursor > 0) {
   .loop((@cursor - 1)); // next iteration
   ...
}
```

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

```
.m-@{number}
```

Supaya nyaman maka perlu jelas, mari menentukan nilai awal perulangan.

```
.loop(@cursor) when (@cursor > 0) {
  // next iteration
  .loop((@cursor - 1));

  // code for each iteration
  .m-@{cursor}{
   margin: (1px * @cursor);
  }
}

// launch the loop
.loop(3);
```

Pahami dahulu, supaya tidak bingung nantinya.

Di dalam fungsi rekursi tersebut kita menjumpai interpolasi variabel yaitu  $\{0,...\}$ , yang digunakan untuk meng-ekstrak suatu nilai ke dalam CSS.

▶ http://lesscss.org/functions/#list-functions

Dengan @cursor menangani isi dari perulangan, maka kita mendapatan hasil sebagaimana berikut:

```
.m-1 {
  margin: 1px;
}
.m-2 {
  margin: 2px;
}
.m-3 {
  margin: 3px;
}
```

Yang menjadi keterbatasan dari .loop(@cursor) adalah kita tidak dapat menggunakan *interval*. Sebagai contoh adalah, kita dapat menghasilkan nilai berurut yaitu [1, 2, 3, 4, 5], namun kita tidak dapat menghasilkan nilai berurut berupa [5, 10, 15, 20, 25].

# 2: Trik Perulangan Lebih Lanjut

Untuk menyelesaikan permasalahan nilai berurut [5, 10, 15, 20, 25] maka kita dapat menggunakan fungsi yaitu .foo(@number), yang dilakukan di dalam fungsi rekursi .loop(@cursor). Pencetakan CSS yang sebenarnya dilakukan oleh .foo(@number), sebagaimana di bawah ini:

```
.loop(@cursor) when (@cursor > 0) {
  // next iteration
  .loop((@cursor - 1));

  // actual printing
  .foo((@cursor * 5))
}
```

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai masih sama, yaitu sebagai berikut:

```
.m-@{number}
```

Maka sekarang kita susun, yaitu kode sumber dari perulangan dengan fungsi rekursi .loop(@cursor)-nya, tampak sebagaimana berikut di bawah:

```
.foo(@number) {
    .m-@{number}{
        margin: (1px * @number);
    }
}
.loop(@cursor) when (@cursor > 0) {
    // next iteration
    .loop((@cursor - 1));

    // actual printing
    .foo((@cursor * 5))
}

// launch the loop
.loop(5);
```

Sehingga kita mendapatkan hasil naskah CSS seperti tampak di bawah:

```
.m-5 {
    margin: 5px;
}
.m-10 {
    margin: 10px;
}
.m-15 {
    margin: 15px;
}
.m-20 {
    margin: 20px;
}
.m-25 {
    margin: 25px;
}
```

### 3: Each

Sebelum melanjutkan ke situasi yang lebih rumit, kerjakan contoh yang sederhana terlebih dahulu. Tantangannya adalah persis seperti bab sebelumnya, yaitu membikin margin *property* yang memiliki beberapa jenis varian, sebagaimana berikut:

```
▶ margin,▶ margin-top,▶ margin-bottom,
```

▶ margin-left,

▶ margin-right.

Untuk kesederhanaan, maka penulis tidak mengikutsertakan varian margin.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai berbeda, yaitu sebagai berikut:

```
.m-@{side}-5
```

Variabel Less. js dapat menangani deklarasi list, yaitu:

```
@sides: top, bottom, left, right;
```

Sedangkan daftar list tersebut dapat di-akses dengan iterator, yaitu @each:

Mari kita lihat bagaimana cara menangani variabel @sides ini:

```
// property
@sides: top, bottom, left, right;

each(@sides, {
    .m-@{value}-5 {
    margin-@{value}: 5px;
    }
});
```

Walaupun tampaknya, perbedaan antara Less. js dengan SASS, hanya di *syntax* saja. Perhatikan @{value} sebagai hasil ekstraksi dari @sides.

Sekarang kita dapat melihat naskah hasil jadinya sebagaimana di bawah:

```
.m-top-5 {
  margin-top: 5px;
}
.m-bottom-5 {
  margin-bottom: 5px;
}
.m-left-5 {
  margin-left: 5px;
}
.m-right-5 {
  margin-right: 5px;
}
```

Ternyata naskah hasil jadinya masih tidak sesuai dengan harapan, karena yang kita inginkan adalah berbentuk .m-t-5, alih-alih berbentuk .m-top-5. Sama seperti bab sebelumnya.

# 4: Each untuk Pasangan Nilai

Less. js juga memiliki solusi untuk permasalahan ini.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah menggunakan singkatan, yaitu sebagai berikut:

```
.m-@{abbreviation}-5.
```

Untungnya Less. js juga memperbolehkan kita menulis pasangan *pairs* dalam daftar *list*. Sehingga kita mendapatkan *sub-property* sebagaimana berikut:

```
@sides: {top: t; bottom: b; left: 1; right: r}
```

Mari kita tulis ulang kode sebelumnya menjadi sebagai berikut:

```
// property: abbreviation
@sides: {top: t; bottom: b; left: 1; right: r}
each(@sides, {
   .m-@{value}-5 {
    margin-@{key}: 5px;
   }
})
```

Perhatikan hasil ekstraksi dari @sides, berupa @{key} dan @{value}. Dan jangan lupa kurung tutup fungsi yang bukan kurung kurawal.

Sekarang kita mendapatkan naskah hasil jadi yang kita inginkan.

```
.m-t-5 {
  margin-top: 5px;
}
.m-b-5 {
  margin-bottom: 5px;
}
.m-1-5 {
  margin-left: 5px;
}
.m-r-5 {
  margin-right: 5px;
}
```

Sebagaimana sebelumnya, penulis menggunakan .m-t-5, alih-alih .mt-5, untuk membedakan dengan spacing classes yang ada di salah satu *CSS Frameworks* yaitu Bootstrap.

# 5: Each di Perulangan

Pertimbangkan untuk meningkatkan kode untuk situasi yang lebih rumit. Kita membutuhkan varian dari kelas-kelas tadi untuk beberapa jarak angka yang berbeda secara berurut.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

```
.m-@{subname}-@{number}
```

Perhatikan kerangka kode-nya. Kita meletakkan *iterator*, yaitu @each ke dalam perulangan @while.

Maka kode sumber Less. js selengkapnya adalah sebagai berikut:

```
// sub-property: abbreviation
@sides: {top: t; bottom: b; left: 1; right: r}
.foo(@number) {
   each(@sides, {
        .m-@{value}-@{number} {
        margin-@{key}: (1px * @number);
      }
   })
}
```

Perhatikan bahwa di sini kita sudah mendefinisikan fungsi . foo(@number).

Karena panjang, kita lanjutkan di halaman berikutnya.

```
.loop(@cursor) when (@cursor > 0) {
   // next iteration
   .loop((@cursor - 1));

   // actual printing
   .foo((@cursor * 5))
}

// launch the loop
.loop(5);
```

Sekarang mulai dapat kita nikmati hasilnya secara perlahan yaitu beberapa kelas secara berurut:

```
.m-t-5 {
  margin-top: 5px;
}
.m-b-5 {
  margin-bottom: 5px;
}
.m-1-5 {
  margin-left: 5px;
}
.m-r-5 {
  margin-right: 5px;
}
.m-t-10 {
  margin-top: 10px;
}
.m-b-10 {
  margin-bottom: 10px;
}
```

```
.m-1-10 {
 margin-left: 10px;
.m-r-10 {
 margin-right: 10px;
}
.m-t-25 {
 margin-top: 25px;
.m-b-25 {
 margin-bottom: 25px;
}
.m-1-25 {
 margin-left: 25px;
}
.m-r-25 {
 margin-right: 25px;
}
```

Sengaja penulis potong di bagian tengah supaya tidak memenuhi isi buku.

# 6: Each Bersarang Di Dalam Perulangan

Mari kita tambah kesulitannya.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

```
.@{name}-@{subname}-@{number}
```

Kita tentukan dahulu deklarasi list untuk tiap-tiap *property* yang akan dihasilkan, yaitu:

- ▶ *Property*: margin dan padding.
- ▶ Masing-masing memiliki *sub-property*: top, bottom, left, right.

Tepatnya disajikan sebagai berikut:

```
@sides: {top: t; bottom: b; left: 1; right: r}
@properties: {margin: m; padding: p}
```

Perhatikan kerangka kode-nya. Kita meletakkan dua *iterator* secara bersarang, yaitu each ke dalam perulangan .loop(@cursor). Namun perlu diperhatikan kalau ada *outer loop* dan ada *inner loop*. Perulangan yang di dalam (*Inner loop*) berada di dalam .foo(@number, @prop, @abbr).

Selanjutnya seperti biasa, yaitu kode sumber Less. js selengkapnya sebagai berikut:

```
// sub-property: abbreviation
@sides: {top: t; bottom: b; left: 1; right: r}
@properties: {margin: m; padding: p}
.foo(@number, @prop, @abbr) {
  each(@sides, {
    .@{abbr}-@{value}-@{number} {
      @{prop}-@{key}: (1px * @number);
    }
 })
}
.loop(@cursor) when (@cursor > 0) {
  // next iteration
  .loop((@cursor - 1));
  each(@properties, {
    // actual printing
    .foo((@cursor * 5), @key, @value)
  })
}
// launch the loop
.100p(5);
```

Hasilnya bukan hanya margin, namun juga padding.

```
.m-t-5 {
 margin-top: 5px;
}
.m-b-5 {
 margin-bottom: 5px;
.m-1-5 {
 margin-left: 5px;
.m-r-5 {
 margin-right: 5px;
}
.p-t-5 {
 padding-top: 5px;
.p-b-5 {
  padding-bottom: 5px;
}
.p-1-5 {
  padding-left: 5px;
.p-r-5 {
 padding-right: 5px;
.m-t-10 {
 margin-top: 10px;
}
.m-b-10 {
 margin-bottom: 10px;
}
```

Dan selanjutnya. Sengaja penulis potong lagi supaya tidak memenuhi isi buku.

# Menambah Properti Utama

Menjelang *final*. Mari kita sempurnakan lagi, dengan margin dan padding, tanpa *sub-property*.

Penamaan CSS Class yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

```
.@{name}-@{number}
.@{name}-@{subname}-@{number}
```

Kita masukkan beberapa hal tambahan di dalam .foo(@number, @prop, @abbr). Masih dengan meletakkan dua *iterator* secara bersarang, yaitu each baik *outer loop* dan ada *inner loop* ke dalam perulangan .loop(@cursor). Kerangkanya sedikit berubah.

```
.foo(@number, @prop, @abbr) {
    .@{abbr}-@{number} {
     @{prop}: (1px * @number) !important;
    }
    each(@sides, {
        .@{abbr}-@{value}-@{number} {
        @{prop}-@{key}: (1px * @number) !important;
      }
    })
}
```

### E.R. NURWIJAYADI

Selanjutnya seperti biasa, yaitu kode sumber Less. js selengkapnya.

```
// sub-property: abbreviation
@properties: {margin: m; padding: p}
@sides: {top: t; bottom: b; left: 1; right: r}
.foo(@number, @prop, @abbr) {
  .@{abbr}-@{number} {
    @{prop}: (1px * @number) !important;
  }
  each(@sides, {
    .@{abbr}-@{value}-@{number} {
     @{prop}-@{key}: (1px * @number) !important;
    }
  })
}
.loop(@cursor) when (@cursor > 0) {
  // next iteration
  .loop((@cursor - 1));
  each(@properties, {
    // actual printing
    .foo((@cursor * 5), @key, @value)
  })
}
// launch the loop
.100p(5);
```

Perhatikan, bahwa kita juga menerapkan aturan *rule*, yaitu !important ke dalam value dari CSS di masing-masing kelas. Sehingga hasilnya sebagai berikut:

```
.m-5 {
  margin: 5px !important;
}
.m-t-5 {
  margin-top: 5px !important;
}
...
.p-5 {
  padding: 5px !important;
}
```

Dan seterusnya. Kita hampir dapat menggunakan *custom spacing class* ini secara lengkap untuk digunakan di suatu website ataupun proyek pribadi.

# Penerapan di Dunia Nyata

Untuk alasan praktis, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

- ▶ Memulai dari angka 0 (nol), alih-alih dari 5 (lima), supaya tersedia pengaturan tanpa *margin* dan tanpa *padding*.
- ► Menggunakan X, dan Y, supaya mirip Bootstrap. Hal ini memudahkan saat migrasi dari boostrap ke *custom class*.

Hasil naskah jadi, yang ingin kita dapatkan adalah sebagai berikut.

```
.m-y-5 {
  margin-top: 5px !important;
  margin-bottom: 5px !important;
}
.m-x-5 {
  margin-left: 5px !important;
  margin-right: 5px !important;
}
```

Semakin lengkap belum tentu semakin baik. Kekurangan dari cara ini adalah, ukuran *stylesheet* menjadi gemuk, karena ukurannya besar.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, Less. js memperbolehkan pasangan nilai di dalam deklarasi *list*, sehingga sekarang kita memiliki *sub-property* sebagaimana berikut:

```
@properties: {margin: m; padding: p}
@sides: {top: t; bottom: b; left: l; right: r}
@sidesy: top, bottom;
@sidesx: left, right;
```

Kemudian mari kita lihat kerangkanya, perulangan yang dibikin menjadi juga membutuhkan perubahan. Demikian juga fungsi foo, ada sedikit perubahan.

```
.foo(@number, @prop, @abbr) {
  .@{abbr}-@{number} {
    @{prop}: (1px * @number) !important;
  }
  each(@sides, {
    .@{abbr}-@{value}-@{number} {
      @{prop}-@{key}: (1px * @number) !important;
    }
  })
  .@{abbr}-y-@{number} {
    each(@sidesv. {
      @{prop}-@{value}: (1px * @number) !important;
    })
  }
  .@{abbr}-x-@{number} {
    each(@sidesx, {
      @{prop}-@{value}: (1px * @number) !important;
    })
  }
}
```

Berikut kode sumber Less. js selengkapnya, untuk keperluan sehari-hari.

```
// sub-property: abbreviation
@properties: {margin: m; padding: p}
@sides: {top: t; bottom: b; left: 1; right: r}
@sidesy: top, bottom;
@sidesx: left, right;
.foo(@number, @prop, @abbr) {
  .@{abbr}-@{number} {
    @{prop}: (1px * @number) !important;
  }
  each(@sides, {
    .@{abbr}-@{value}-@{number} {
      @{prop}-@{key}: (1px * @number) !important;
    }
  })
  .@{abbr}-y-@{number} {
    each(@sidesy, {
      @{prop}-@{value}: (1px * @number) !important;
    })
  }
  .0{abbr}-x-0{number} {
    each(@sidesx, {
      @{prop}-@{value}: (1px * @number) !important;
    })
  }
}
```

### E.R. NURWIJAYADI

Kita lanjutkan di halaman berikutnya, karena kode-nya panjang.

```
.loop(@cursor) when (@cursor > 0) {
  // next iteration
  .loop((@cursor - 1));

  each(@properties, {
      // actual printing
      .foo((@cursor * 5 - 5), @key, @value)
  })

}

// launch the loop
.loop(6);
```

Akhirnya *custom spacing classes* ini siap dipakai. Mengenai hasilnya bagaimana, dapat dicoba sendiri sebagai latihan.

```
Terminal - vim css/06-while-each-pairs.css
c/06-while-each-pairs.css
   .m-t-5 {
    margin-top: 5px;
 4 .m-b-5 {
    margin-bottom: 5px;
 7 .m-l-5 {
    margin-left: 5px;
10 .m-r-5 {
    margin-right: 5px;
13 .p-t-5 {
    padding-top: 5px;
16 .p-b-5 {
    padding-bottom: 5px;
19 .p-l-5 {
    padding-left: 5px;
22 .p-r-5 {
    padding-right: 5px;
25 .m-t-10 {
"css/06-while-each-pairs.css" 120L, 1344C
```

Setelah penjelasan mengenai perulangan (*loop*) ini berakhir, kita akan melanjutkan ke penjelasan mengenai *conditional*.